

**ANALISIS PERMINTAAN BERAS TERHADAP  
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HUNGGALUWA  
KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN  
GORONTALO**

**OLEH**

**SISKA S ASINGO  
P2216026**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian skripsi  
Guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ICHSANGORONTALO  
GORONTALO  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PERMINTAAN BERAS TERHADAP RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HUNGGALUWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

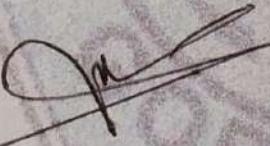
Oleh  
SISKA S ASINGO  
P2216026

#### SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
memperoleh gelar sarjana dan  
telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

05 JULI 2020

Pembimbing I

  
Dr. Zainal Abidin.,S.P.,M.Si  
NIDN: 0919116403

Pembimbing II

  
Darmiati Dahar, SP.,MSi  
NIDN : 0918088601

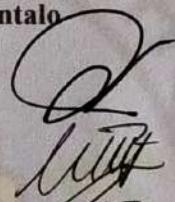
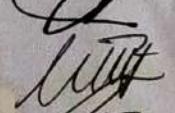
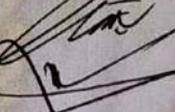
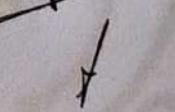
## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS PERMINTAAN BERAS TERHADAP RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HUNGGALUWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Oleh  
SISKA S ASINGO  
P2216026

Diperiksa oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Zulham, S. TP., M.Od, Ph.D
2. Ulfira Ashari, S.P., M.Si
3. Syamsir, S.P ,M.Si
4. Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
5. Darmiati Dahir, S.P., M.Si

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui :



Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si  
NIDN. 0919116403



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.

Pandanglah hari ini. Kemarin adalah mimpi. Dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sunggu nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan.

Orang Tuaku tercinta Ayah (Sukmar S asingo) dan ibu tercinta (Wahida D Paera) memberikan dukungan serta doa yang tak ada hentinya untuk saya. Serta kedua saudara saya (Mardia S asingo) dan (Rahman S asingo), yang selalu memberikan motivasi. Serta teman yang sudah seperti saudara saya (Hernawati Samah dan Sri wahyuni Suleman) selalu memberikan dukungan serta canda dan tawa susah dan senang selalu dilewati bersama-sama.

**ALMAMATER TERCINTA**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. SPernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 05 Juli 2020  
Yang Membuat Pernyataan



## ABSTRAK

SISKA S ASINGO. P2216026. Analisis Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Di bawah bimbingan Zainal Abidin dan Darmiati Dahar

Penelitian Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga yang ada di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras dan elastisitas permintaan beras di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Permintaan konsumen akan beras dipengaruhi oleh banyak hal, seperti harga beras, pendapatan dan tanggungan keluarga, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan 1). Harga beras, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, sangat berpengaruh nyata terhadap permintaan beras terhadap rumah tangga di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian yang berpengaruh terhadap Permintaan Beras yaitu harga beras dengan nilai  $0.000 < 0,05$  dan jumlah tanggungan keluarga dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap permintaan beras dengan nilai tidak signifikan  $0,516$ . Harga beras memiliki nilai elastisitas sebesar  $16,306$ , elastisitas pendapatan memiliki nilai sebesar  $-0,032$  yang artinya elastisitas harga memiliki nilai positif sedangkan elastisitas pendapatan memiliki nilai elastisitas negatif.

Kata kunci : Beras, Elastisitas, Permintaan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan maghfirah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERMINTAAN BERAS TERHADAP RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HUNGGALUWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO”** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, S.E., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Zainal Abdin., S.P., M.Si selaku dekan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. sekaligus Pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Darmiati Dahir., S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing II yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama studi di kampus ini.
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, doa serta dukungan maupun materil yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
7. Teman – teman Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran bersifat membangun guna perbaikan agar lebih baik lagi.

Gorontalo, 05 juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<u>1.1. Latar Belakang</u> .....	<b>1</b>
<u>1.2. Rumusan Masalah</u> .....	<b>4</b>
<u>1.3. Tujuan Penelitian</u> .....	<b>5</b>
<u>1.4. Manfaat Penelitian</u> .....	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<u>2.1. Landasan Teori</u> .....	<b>6</b>
2.1.1. Sejarah Tanaman Padi .....	<b>6</b>
2.1.2. Beras .....	<b>7</b>
2.1.3 Teori Permintaan.....	<b>7</b>
2.1.4. Hukum permintaan .....	<b>8</b>
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan .....	<b>9</b>
2.1.6 Fungsi Permintaan .....	<b>10</b>
2.1.7 Elastisitas Permintaan .....	<b>11</b>
2.3. Kerangka Pemikiran .....	<b>13</b>
<u>2.4. Hipotesis</u> .....	<b>14</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>

3.1. Tempat dan Waktu .....	15
3.2. Jenis Dan Sumber Data.....	15
3.3. Populasi dan Sampel.....	15
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.5.1. Analisis Regresi Berganda.....	17
3.5.2. Analisis Elastisitas .....	19
<b>3.6. Definisi Operasional .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	21
4.2. Karteristik Responden .....	25
<b>4.3. Elastisitas Permintaan .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Jumlah penduduk, Kepala Keluarga Rata-Rata Anggota Keluarga Menuru Kecamatan di Kabupaten Gorontalo .....	2
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Tahun .....	22
3.	Penduduk berdasarkan profesi/pekerjaan Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Tahun .....	23
4.	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Hunggaluwa Tahun 2019 .....	24
5.	Tingkat Umur Responden .....	25
6.	Tingkat Pendidikan Responden.....	26
7.	Tingkat Pekerjaan Responden.....	27
8.	Tingkat Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	28
9.	Hasil Regresi Berganda .....	29
10.	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov.....	30
11.	Hasil Uji Multikolinioresitas .....	31
12.	Hasil Heteroskedasitas.....	31
13.	Nilai Elastisitas Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga.....	33

## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halam
1.	<u>Skema Kerangka Pikir Analisis Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga.....</u>	24

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
<u>1.</u>	Kuisisioner Penelitian .....	42
<u>2.</u>	Identitas Responden .....	45
<u>3.</u>	Data Variabel Y dan X1,X2,X3,X4 .....	53
<u>4.</u>	Hasil Regresi Berganda .....	57
<u>5.</u>	Dokumentasi Penelitian .....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, karena pembangunan disektor pertanian harus dilakukan mengingat penduduk negara Indonesia sebagian besar bekerja disektor pertanian. Pembangunan dibidang pertanian bertujuan untuk mempertinggi produksi dan pendapatan petani sebagai langka yang terarah kehidupan bagi sebagian penduduk Indonesia khususnya yang tinggal di pedesaan. Ketangguhan sektor pertanian tercermin dalam kemampuan pelaku pembangunan pertanian didalam mendorong terwujudnya suatu sistem pertanian dalam industri baik dalam skala usaha (Herdiansyah, 2016).

Padi adalah komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam ekonomi, karena beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Diantaranya jagung umbi-umbian sagu dan sumber karbohidrat lainnya. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk untuk makanan pokok (Lapanjang & Made, 2017).

Data Badan Pusat Statistik (2018) mencatat bahwa Kecamatan Limboto terdiri dari 14 Desa, dengan total jumlah penduduk sebanyak 50.050 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 15.059. Desa Hunggaluwa adalah Desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 7.767 jiwa dan 2.353 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah penduduk, Kepala Keluarga Dan Anggota Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo 2018

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-Rata Anggota Keluarga
Kayubulan	7.014	2.122	3
Kayumerah	2.792	879	3
Hunggaluwa	7.767	2.353	3
Bolihuangga	4.639	1.395	3
Hepuhulawa	5.189	1.488	3
Hutuo	6.310	1.867	3
Dutulanaa	3.751	1.104	3
Tenilo	2.541	770	3
Biyonga	1.741	523	3
Bongohulawa	1.770	552	3
Bulota	2.150	641	3
Malahu	880	284	3
Tilihuwa	1.786	567	3
Polohungo	1.720	541	3
<b>Total</b>	<b>50050</b>	<b>15059</b>	<b>3</b>

Sumber : BPS,2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan kepala keluarga tertinggi berada di Desa Hunggaluwa yaitu sebanyak 7.767 jiwa dan 2.353 kepala keluarga. Kemudian disusul Desa Kayubulan sebanyak 7.014 jiwa dan 2.122 kepala keluarga. Desa yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Desa Malahu dengan jumlah penduduk sebanyak 880 jiwa dengan 284 kepala keluarga.

Meningkatnya kebutuhan beras menyebabkan permintaan terhadap beras juga semakin meningkat karena harga beras yang ditetapkan adalah sesuai dengan mutu beras tersebut. Karena pada umumnya, penduduk yang mempunyai perekonomian yang baik menginginkan beras yang berkualitas baik sedangkan penduduk yang mempunyai perekonomian standar mengkonsumsi beras yang bermutu sedang atau standardan penduduk yang mempunyai perekonomian lemah hanya mampu mengkonsumsi beras yang bermutu dibawah standar (rendah). Beragamnya jenis permintaan akan beras ini disebabkan beragamnya tingkat perekonomian (Hunow, 2017).

Dengan mengetahui jumlah permintaan konsumsi pangan dan jumlah stok yang tersedia, Maka pemerintah dapat memantau, menjaga ketersediaan beras agar stabilitas harga terjamin. Dengan adanya perhatian yang serius diharapkan tidak akan terjadi gejolak harga dipasar yang akan meresahkan masyarakat, Baik bagi petani sebagai produsen maupun masyarakat sebagai konsumen. Fokus perhatian dititik beratkan kepada seberapa banyak produksi yang dihasilkan oleh petani, Dan beberapa yang terserap oleh pasar yang telah dibeli oleh konsumen, Sehingga pada akhirnya pemerintah dapat mengambil kebijakan apakah melakukan pembelian beras kepada petani guna menghindari kelebihan

penawaran (excess supply) yang disimpan sebagai stok atau sebaliknya pemerintah mengeluarkan stok manakalah terjadi kekurangan beras dipasar guna menghindari kelebihan permintaan (excess demand) (Tarigan, Lubis, & Zein, 2011).

Permasalahan yang menyangkut tentang beras saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks terutama sejak pemerintah menaikan harga bahan bakar minyak, yang dampak pada naiknya harga sejumlah komoditi termasuk beras, sementara daya beli masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah yang merupakan mayoritas rakyat Indonesia menurun dratis. Mengingat pentingnya beras, pemerintah menekankan pada pengembangan produksi beras, yang tercermin dan berbagi intervensi kebijakan yang selama ini dilakukan. Beberapa kebijakan yang penting diantaranya penargetan luas tanam, kebijakan harga dengan menggunakan stok penyanga, subsitusi saran produksi pertanian (Fajar, 2010). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul tentang analisis permintaan beras di Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?
2. Elastisitas permintaan beras di Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
2. Elastisitas permintaan beras di Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi pengambilan keputusan dalam permintaan beras di Desa Hunggaluwa
2. Bagi pemerintah Desa setempat, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pangan terutama yang berkaitan dengan permintaan beras
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambah informasi, wawasan dan pengetahuan dalam penelitian sejenisnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Sejarah Tanaman Padi**

Tanaman padi merupakan bahan pangan yang hampir seluruh dibutuhkan penduduk indonesia. Komoditi tersebut dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan manusia karena sangat penting dijadikan sebagai sumber bahan pangan. Bagi bangsa indonesia tanaman padi merupakan tanaman pangan yang memiliki nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi hidup hajat dan orang banyak. Indonesia adalah salah satu negara yang cocok untuk membudidayakan tanaman padi karena memiliki iklim tropis. Asal usul perkembangan sejarah tanaman padi sebagai komoditi pangan sangat penting karena sejarahnya yang panjang dan sudah sangat tua sebagai pakar berpendapat bahwa komoditi padi kemungkinan berasal dari asia tengah, akan tetapi ada juga yang mengemukakan bahwa tanaman padi berasal dari Himalaya, Afrika Barat, Thailand, dan Tiongkok (Utama, 2015).

Beras merupakan bagian butir padi atau yang sering disebut gabah yang sudah dipisahkan dari sekam, secara anatomi sekam disebut sebagai palea (bagian yang ditutupi) dan lemma (bagian yang ditutupi). Salah satu tahap dalam memproses hasil panen padi, dimana gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sampai bagian luarnya (kulit gabah) terlepas dari isisnya dan bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, atau bahkan hitam, yang disebut besar, Beras

adalah gabah pada bagian kulitnya yang telah dibuang dengan cara digiling dan disosohkan serta digunakan alat pengupas, pengiling. (Astawan & Made, 2004).

### **2.1.2. Beras**

Beras berasal dari kata weas dalam bahasa jawa kuno, seperti tertulis dalam Prasasti Taji yang bertahun 901. Kebiasaan mengkonsumsi beras manusia dalam bentuk nasi terbentuk melalui sejarah yang panjang. Jenis pangan pokok dipilih antara lain berdasarkan pemikiran apakah pangan tersebut dapat disimpan dalam waktu yang lama tanpa kerusakan yang berat, Karena beras merupakan bahan pokok terpenting dalam menu makanan indonesia sebagai makanan pokok. (Haryadi, 2006).

Beras selalu menjadi isu yang menarik untuk diperhatikan dan didiskusikan baik karena relevansinya dengan kepentingan rakyat indonesia maupun dalam perspektif pasar dunia. Beras adalah bahan pangan utama mayoritas rakyat Indonesia, dan golongan masyarakat berpendapatan rendah membelanjakan lebih kurang sepertiga dan pendapatan mereka untuk membeli beras (Pranola, 2000). Beras masih tetap dianggap sebagai komoditi strategis dan kekurangan produksi beras akan mudah menjadi masalah sosial politik, ekonomi dan keamanan. (Wahidin Tarigan, 2011).

### **2.1.3 Teori Permintaan**

Menurut Winardi (1967) menyatakan bahwa permintaan adalah jumlah barang yang sanggup dibeli oleh para pembeli pada tempat dan waktu tertentu dengan harga yang berlaku pada saat itu. permintaan suatu barang pada harga tertentu karena barang tersebut dianggap berguna. Makin rendah harga suatu

barang maka konsumen cenderung untuk membelinya dalam jumlah yang lebih besar. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan dapat dibeli oleh konsumen pada berbagai konsumen harga, dalam jangka waktu tertentu (Hanafi, 2010).

Menurut Albert L. Meyers, yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. yaitu tentang kebutuhan keperluan manusia terhadap barang dan jasa dan sifat serta jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas, adanya aspek ini menimbulkan masalah yaitu karena adanya kenyataan yang sengaja karena kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa yang jumlahnya tidak terbatas, sedangkan dipihak lain barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan sifatnya langka ataupun terbatas. Karena cara orang penggunaan sumber daya produksi yang terbatas untuk memproduksi berbagai komoditas seperti padi dan disalurkan ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi (Fatoni S. N., 2014).

#### **2.1.4. Hukum permintaan**

Hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya adalah : makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Sifat hubungan seperti itu, pertama disebabkan karena kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. (Sukirno & Sadono, Pengantar Teori Mikroekonomi, 2003).

### **2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan**

Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain :

**a. Harga Beras**

Kualitas permintaan suatu barang akan menurun ketika harganya naik dan sebaliknya kualitas permintaan akan meningkat ketika harga turun. Jadi, kualitas beras yang diminta berhubungan secara negatif dengan harga. Hubungan antara harga dan kuantitas yang diminta seperti ini berlaku secara umum dalam perekonomian dalam perekonomian. Fenomena ini dinamakan hukum permintaan.

**b. Jumlah Penduduk**

Beras sudah menjadi makanan pokok masyarakat indonesia, sehingga terjadi permintaan beras berhubungan positif dengan jumlah penduduk. Makin banyak jumlah penduduk, permintaan beras semakin banyak. Pertumbuhan penduduk yang terus menerus berimplikasi terhadap bidang pertanian, yaitu yang menyangkut hubungan antara pemilik tanah dan penggarap, yang makin lama makin kompleks. Jika suatu daerah perpenduduk sangat padat yang jumlah petani penyakapnya memerlukan tanah garapan jauh lebih besar dari pada persedian tanah yang ada maka pemilik tanah dapat meminta syarat-syarat yang lebih berat dibandingkan dengan daerah tempat persediaan tanah garapan masih luas. (Hanafi, 2010)

**c. Tanggungan Keluarga**

Jumlah tanggungan keluarga erat kaitanya dengan jumlah biaya hidup yang harus dikeluarkan, Jumlah tanggungan petani berpengaruh terhadap tingkat ketahanan pangan suatu rumah tangga. Jika anggota keluarga banyak maka

semakin banyak kebutuhan yang dibutukan oleh keluarga tersebut, maka semakin besar biaya yang dibutukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

**d. Harga Barang Lain yang Terkait**

Harga barang lain juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang, tetapi kedua macam barang tersebut mempunyai keterkaitan. Ketekaitan dua macam barang dapat bersifat subsitusi (pengganti) dan bersifat komplemen (penggenap) misalnya, barang subsitusi dari jagung,singkong suatu barang menjadi subsitusi barang lain apabila terpenuhi. Bila harga subsitusi misalnya jagung, singkong meningkat relatif harga jagung lebih murah, sehingga permintaan jagung meningkat. Sedangkan kalau komplemen misalnya beras turun, sehingga permintaan terhadap beras meningkat.

**e. Pendapatan**

Pendapatan masyarakat mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi atau rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas permintaan.pendapatan dengan jumlah barang yang diminta adalah positif. Bila pendapatan seseorang/masyarakat meningkat maka akan meningkatkan permintaan terhadap suatu barang. Ini terjadi, bila barang yang dimaksud adalah barang normal. Apabila barang yang dimaksud adalah barang yang berkualitas rendah maka dengan adanya kenaikan pendapatan, konsumern justru akan mengurangi permintaan terhadap barang tersebut (Pracoyo, 2006).

**2.1.6 Fungsi Permintaan**

Fungsi permintaan adalah permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan fungsi

permintaan, maka kita dapat mengetahui hubungan antara variabel tidak bebas (dependen variabel) dan variabel-variabel bebas (independen variabel). Penjelasan dimuka dapat ditulis dalam bentuk persamaan matematis yang menjelaskan hubungan antara tingkat permintaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Rahardja & Manurung, 2014).

### **2.1.7 Elastisitas Permintaan**

Elastisitas permintaan merupakan tingkat kepekaan atau respon jumlah permintaan akibat perubahan harga barang. dengan kata lain, perbandingan dari presentasi perubahan jumlah barang yang diminta dan presentasi perubahan jumlah barang yang diminta dan presentasi dengan harga di pasar, sesuai dengan hukum permintaan, yaitu jika harga naik maka kuantitas barang turun, dan sebaliknya (Fatoni N. S., 2014)

a. Elastisitas Harga

Barang terhadap perubahan harga barang. Angka yang mengukur besarnya pengaruh perubahan harga atas perubahan jumlah barang yang diminta disebut koefisien elastisitas permintaan

b. Elastisitas Silang

Koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain, apabila perubahan harga Y menyebabkan permintaan barang X berubah, sifat penghubung diantara keduanya digambarkan oleh elastisitas silang.

c. Elastisitas Pendapatan

Koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan permintaan terhadap suatu

barang sebagai akibat dari perubahan pendapatan pembelian dinamakan elastisitas penerimaan pendapatan atau elastisitas pendapatan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian dari nugraheni, (2008) yang berjudul analisis permintaan beras pada rumah tangga miskin yaitu rata-rata permintaan beras pada rumah tangga miskin di Kabupaten Demak adalah sebesar 66,22 kg/bln. Apabila dilakukan perhitungan jumlah beras yang dikonsumsi perkapita bulan, yang dengan cara membagi antara rata-rata konsumsi beras perbulan dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga, diperoleh hasil bahwa jumlah beras yang dikonsumsi padi rumah tangga miskin di Kabupaten Demak adalah 13,24 kg/kapita/bulan besarnya angka tersebut menandakan bahwa jumlah beras yang dikonsumsi rumah tangga penelitian ini lebih besar dari pada jumlah beras yang sebaiknya dikonsumsi penduduk sesuai konsep pola pangan harapan yaitu sebesar 97 kg/kapita/tahun atau 8,083 kg/perkapita/bulan. Hal ini berarti jumlah beras yang dikonsumsi rumah tangga berlebihan sehingga perlu dikurangi, salah satu upaya yang perlu dilakukan dengan cara mencoba mengalikan pola konsumsi beras ke non beras melalui diversifikasi pangan dengan pemanfaatan pangan sumber kalori, protein, vitamin dan mineral sehingga dalam penggunaanya memiliki gizi yang lebih baik.

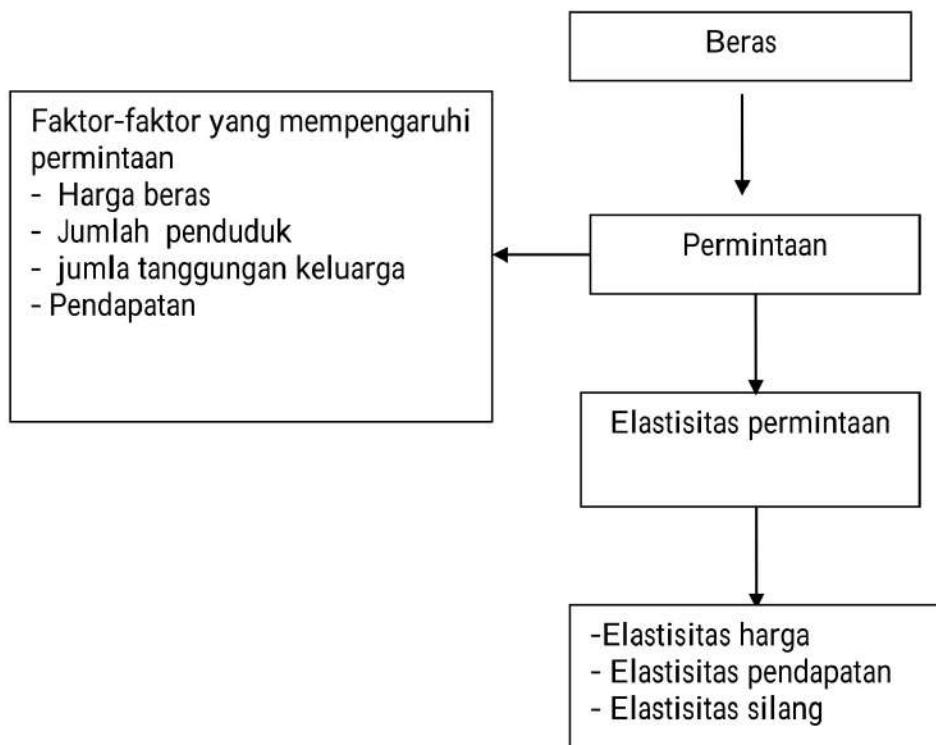
Penelitian dari hunow, (2017) yaitu harga, pendapatan, harga barang lain, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh sangat nyata atau positif terhadap permintaan beras di Desa. Hal ini diketahui dari nilai  $f$ -hitung sebesar  $10,572 > f$ -tabel sebesar 2,32. Harga beras memiliki nilai elastisitas yaitu sebesar 0,006, elastisitas silang memiliki nilai sebesar 0,000 dan

elastisitas pendapatan memiliki nilai sebesar 1,954 yang artinya elastisitas harga,silang dan pendapatan memiliki nilai elastisitas positif

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Permintaan beras terjadi karena beras merupakan makanan pokok serta kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi. Dalam memenuhi permintaan beras didasarkan pada faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras adalah harga barang itu sendiri, jumlah penduduk (jumlah tanggungan keluarga), harga barang lain yang terkait, pendapatan.

Untuk mengetahui permintaan beras di Desa Hunggaluwa Kecamatan Limboto perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi digunakan konsep elastisitas. Elastisitas diartikan besarnya perubahan relatif dari suatu variabel yang sdijelaskan yang disebabkan oleh perubahan relatif dari suatu variabel penjelas. Elastisitas permintaan dibedakan menjadi tiga, diantaranya elastisitas harga, elastisitas pendapatan dan elastisitas silang.



**Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Analisis Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga**

#### 2.4. Hipotesis

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Desa Hunggalawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo adalah harga beras, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan.
2. Elastisitas harga dan pendapatan mempunyai elastisitas positif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Penelitian ini bertempat di Kelurahan Hunggaluwa yang merupakan kelurahan dengan jumlah penduduknya terbanyak di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

1. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil dari pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak-pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain yang disajikan dalam bentuk narasi dan diagram.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

1. Populasi merupakan subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang dapat diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda alam tersebut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, 2015) Populasi dari penelitian ini yaitu dari seluruh Kepala keluarga yang berada Di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan

Limboto Kabupaten Gorontalo berjumlah 7.767 berdasarkan data jumlah penduduk keseluruhan.

2. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) Untuk menentukan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentasi ketelitian kesalahan pengambilan sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 7,767 jumlah penduduk dengan presentasi ketelitian kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% maka sampel penelitian ini berdasarkan rumus Slovin sebanyak 99 responden yang merupakan jumlah penduduk di Kelurahan Hunggaluwa Kecamtan Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara dilaksanakan terencana dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan menggunakan kuisioner penelitian
2. Observasi lapangan, yakni metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dilapangan atau lokasi penelitian

3. Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan data-data secara tertulis dari berbagai instansi yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik untuk mempresentasikan pola hubungan fungsional 1 variabel dependen yang dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel independen, dalam suatu model matematis (Harmini, 2009).

Model regresi berganda merupakan model regresi linear yang mempunyai lebih dari suatu variabel penjelas (Darmodar, 2006). Model regresi linier berganda, merupakan model regresi yang didapat dari data sampel atau bisa disebut juga fungsi regresi sampel. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat permintaan beras diantaranya harga beras, harga barang lain, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan. Persamaan regresi untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :  $Y$  = Jumlah Permintaan Beras (Kg)

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Harga Beras (Rp/Kg)

$X_2$  = Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)

$X_3$  = Pendapatan (Rp/Bulan)

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic dan harus dipenuhi untuk analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi

analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectiona.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksud untuk apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan lonceng (bell-shaped curve) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (univariate) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (multivariate).

**c. Uji multikolinieritas**

Pengertian kolinieritas sering dibedakan dengan multikolinieritas. Kolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara dua variabel bebas. Sedangkan multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas.

**d. Uji heterroskedasitas**

Uji heterroskedasitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) maka disebut dengan homoskedasitas

**e. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota

serangkaian data obeservasi yang diuraikan menutut waktu (time series) atau ruang (cros section) (Suliyanto, 2011).

### **3.5.2. Analisis Elastisitas**

Untuk menguji tingkat kepekaan jumlah permintaan terhadap perubahan yang terjadi pada variabel-variabel yang diteliti digunakan elastisitas harga, pendapatan, dan elastisitas silang.

### **3.6. Definisi Operasional**

Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) permintaan beras dan (variabel dependen) yaitu harga beras ( $X_1$ ), jumlah penduduk ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ). Masing-masing variabel tersebut didefinisikan dan dioperasionalkan sebagai berikut.

1. Permintaan beras ( $Y$ ) merupakan keseluruhan jumlah beras yang diminta oleh rumah tangga pada tahun 2019, dihitung dalam satuan Kg.
2. Harga beras, adalah harga beli yang diterima oleh konsumen, dihitung dalam satuan Rupiah perkilogram (RP/kg).
3. Jumlah tanggungan keluarga, yaitu jumlah tanggungan yang ditanggung oleh responden dan termasuk responden seniri, dihitung dalam satuan orang.
4. Harga barang lain yang terkait, yaitu barang subsitusi pengganti dari beras yaitu jagung, dihitung dalam satuan Rupiah per kilogram (Rp/Kg).
5. Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh responden dalam satu bulan, dihitung dengan satuan Rupiah per bulan (Rp/Bulan).

6. Elastisitas harga adalah permintaan terhadap harga, variabel yang menyebabkan perubahan jumlah yang diminta adalah harga beras itu sendiri (Rp/Kg)
7. Elastisitas pendapatan merupakan permintaan terhadap pendapatan, variabel yang menyebabkan perubahan jumlah yang diminta adalah pendapatan (Rp)
8. Elastisitas silang merupakan permintaan harga silang, variabel yang menyebabkan perubahan jumlah yang diminta adalah Jagung (Rp).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan hunggaluwa merupakan salah satu dari 14 Kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang terletak dibagian timur dari Kecamatan Limboto, secara geografis kelurahan hunggaluwa secara langsung berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kayumerah
- b. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Danau Limboto
- c. Sebelah timur : Berbatasan dengan Sungai Bulato
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Bolihuangga

Kondisi iklim di Kelurahan Hunggaluwa dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim Hujan dan musim kemarau.dan luas wilayah 326,9 ha/m<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 lingkungan dengan jumlah penduduk 7.832 jiwa. Penduduk dikelurahan hunggaluwa sebagian besar berprofesi sebagai pedagang keliling dan nelayan.

#### **1. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk di Kelurahan Hunggaluwa pada tahun 2019 tercatat sebanyak 7.832 jiwa dengan dengan jumlah keluarga keluarga 2.360 keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2019

No	Penduduk	Jumlah Jiwa	Presentase
1	Jumlah Penduduk	7.832	76,84
2	Jumlah Kepala Keluarga	2.360	23,15
3	Total	10.192	100

Sumber : Kantor Kelurahan Hunggaluwa, 2019

Tabel 2 menjelaskan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Hunggaluwa berjumlah 7.832 jiwa, dan jumlah kepala keluarga berjumlah 2.360 jiwa, jumlah penduduk terbanyak yang ada di provinsi Gorontalo Kecamatan Limboto terdapat di Kelurahan hunggaluwa.

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia Kerja Kelurahan Hunggaluwa

Penduduk berdasarkan usia kerja di Kelurahan Hunggaluwa berkisar antara usia 18 tahun sampai 56 tahun keatas di Kelurahan Hunggaluwa dapat dilihat dapa tabel 3 berikut ini.

Tabel2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja Kelurahan Hunggaluwa,Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Tahun 2019

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun	4587	48,98
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah	558	5,958
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu	1832	19,56
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh/bekerja tidak tentu	2.375	25,36
5	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat /tidak bekerja	12	0,128
Jumlah		9364	100

Sumber Data : profil kelurahan hunggaluwa 2019

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja dari usia 18-56 tahun yang tertinggi yaitu dengan jumlah 4587 responden, dan jumlah penduduk angkatan kerja yang terendah dari usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja dengan jumlah 2 responden, jumlah angkatan kerja masih rendah dan sebagian hanya bermata pencarian nelayan.

### 3. Keadaan penduduk berdasarkan Profesi/Pekerjaan kelurahan Hunggaluwa

Penduduk berdasarkan profesi/pekerjaan di Kelurahan Hunggaluwa yang paling banyak bekerja dipedang keliling, banyaknya jumlah penduduk tetapi lapangan pekerjaan masih kurang, sehingga masyarakat hunggalu sebagian hanya bermata pencarian sebagai pedagang keliling atau nelayan.

Tabel 2. Penduduk berdasarkan profesi/pekerjaan Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Tahun 2019

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Buruh tani	80	20,30
2	Pengrajin industri rumah tangga	45	11,42
3	Pedagang keliling	132	33,50
4	Peternak	7	1,776
5	Nelayan	124	31,47
6	Montir	6	1,522
7	Jumlah	394	100

Sumber Data : Profil Kelurahan Hunggaluwa 2019

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu pedagang keliling berjumlah 132 responden, dan yang terendah adalah montir dengan jumlah sebanyak 6 responden, Hal ini menunjukan banyaknya

jumlah penduduk, bahwa kegiatan perekonomian di Kelurahan Hunggaluwa masih didominasi oleh sektor nelayan.

#### **4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat yang menjadi responden pada penelitian ini mempunyai pendidikan berbeda-beda. Tingkat pendidikan yang tertinggi S2 Sebanyak 1 orang, sedangkan tingkat pendidikan yang terendah TK sebanyak 143 orang. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 3. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto kabupaten Gorontalo Tahun 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Percentase
1	Tidak tamat Sd/tamat sd	450	449	46.11
3	Tamat SMP/sederajat	215	200	21.99
4	Tamat SMA/sederajat	230	121	23.30
5	Tamat Diploma Sederajat	101	66	10.26
5	Tamat S-1/S2 Sederajat	143	132	14.86
6	Jumlah	1952	2079	
7	Jumlah Total		4033	100

Sumber : Kantor Kelurahan Hunggaluwa, 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk kelurahan humggaluwa terbanyak yaitu pendidikan tamat SD sebanyak 307 jiwa dan yang terendah pendidikan Tamat S2 sebanyak 1 jiwa, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk dilokasi penelitian oleh penduduk yang memiliki pendidikan yang setingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, tamat SMA, Sehingga dapat disimpulkan lokasi penelitian masih rendah tingkat pendidikannya.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 1. Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden merupakan menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden sebab dengan menguraikan identitas responden yang menjadi sampel dalam maka dapat diketahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini, oleh karena itulah karakteristik identitas responden dalam penelitian ini dapat dikelompokan menjadi beberapa kelompok yaitu : Umur,jenis kelamin,pendidikan,jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan, pendapatan keluarga. Dapat dikelompokan umur dapat dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4. Tingkat Umur Responden di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo 2020

NO	Umur	Jumlah (Responden)	Percentase (%)
1	18-26	11	11,11
2	27-35	22	22,22
3	36-44	22	22,22
4	45-53	25	25,25
5	54-62	14	14,14
6	63-71	4	4,040
7	>72	1	1,010
8	Total	99	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6. bahwa responden yang memiliki umur tertinggi 45-53 berjumlah 25 orang (25,25), dan yang memiliki umur terendah yaitu >72

berjumlah 1 orang (1,010), Umur responden dikategorikan dari umur 18 ke atas karena umur tersebut dikatakan mampu mengambil keputusan untuk memilih suatu produk termasuk dalam hal mengambil keputusan untuk mengonsumsi produk seperti beras tersebut untuk keluarganya.

## 2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masarakat yang menjadi responden pada penelitian ini mempunyai pendidikan berbeda-beda. Tingkat pendidikan yang tertinggi S2 Sebanyak 1 orang, sedangkan tingkat pendidikan yang terendah SD sebanyak 42 orang. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo 2020

NO	Pendidikan Terahir	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah/SD	42	42,42
2	SMP	19	19,19
3	SMA/SMK	31	31,31
4	S1	6	6,060
5	S2	1	1,010
6	Total	99	100

Sumber : Data primer setelah diolah 2020

Tabel 7 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang mempunyai proporsi terbesar adalah Tidak Sekolah/SD yaitu sebesar 42 orang (42,42) dari total responden dan terendah responden yang memiliki tingkat

pendidikan S2 sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden adalah tingkat pendidikan responden adalah Tidak Sekolah/SD.

### **3. Responden Berdasarkan pekerjaan**

Penduduk berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Hunggaluwa yaitu jenis pekerjaan yang tertinggi sebagai IRT sebanyak 75 orang, dan yang terendah sebagai nelayan sebanyak 1 orang di Kelurahan Hunggaluwa dapat dilihat dapa tabel 3 berikut ini.

**Tabel 6. Tingkat Pekerjaan Responden di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo 2020**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1	Pedagang	12	12,12
2	Nelayan	1	1,010
3	Pns	5	5,050
4	Wirausaha	6	6,060
5	IRT	75	75,75
Total		99	100

Sumber : Data primer setelah diolah 2020

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 75 responden dan terendah yaitu responden yang memiliki pekerjaan nelayan sebanyak 1 responde, pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi, pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan

kepuasaan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya.

#### **4. Responden Berdasarkan pekerjaan**

Penduduk berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Kelurahan Hunggaluwa yaitu jumlah tanggungan keluarga yang tertinggi yaitu dari jumlah tanggungan 3-4 dengan jumlah responden 48 dan yang terendah dengan jumlah tanggungan 5-6 responden sebanyak 4 di Kelurahan Hunggaluwa dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 7. Tingkat Jumlah Tanggungan Keluarga Responden**

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase
1	0-2	47	47,47
2	3-4	48	48,48
3	5-6	4	4,040
4	Total	99	100

Sumber : Data primer setelah diolah

Tabel 9 diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang terbanyak yaitu 3-4 tanggungan keluarga yaitu sebanyak 48 orang responden (48,48) dan yang terendah yang memiliki tanggungan keluarga sebanyak 5-6 orang sebanyak 4 responden, Tanggungan keluarga adalah tanggung jawab dari kepala keluarga, sehingga kepala keluarga harus mampu memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarganya.

### 4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini variabel bebas adalah harga, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga sedangkan variabel terikat adalah permintaan beras di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, secara ringkas hasil analisis regresi berganda disajikan pada table 10.

Tabel 8. Hasil Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi	Sig
(constant)	-63,271	0,000*
Harga	16,306	0,000*
JKT	0,450	0,001*
Pendapatan	-0,032	0,516

Ket : \* signifikan pada = 5 %

Sumber : Data Primer setelah diolah,2020

$$Y = -63271 + 16,306 + 0,450 + -0,032$$

X1 : Harga Beras

X2 : Jumlah Tanggungan Keluarga

X3 : Pendapatan

Analisis Regresi berganda data digunakan untuk menyatakan bahwa variabel independen yaitu permintaan beras dan variabel dependen terdiri dari harga, Jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan yang berada di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan hasil regresi berganda bahwa nilai signifikan, untuk harga yaitu sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras, Data selanjutnya untuk

variabel jumlah tanggungan keluarga, data diatas menunjukkan nilai sig, sebesar 0,001 ( $p<0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras.

Selanjutnya untuk variabel pendapatan, data diatas menunjukkan nilai sig untuk pendapatan sebesar 0,516 ( $p>0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras.

### **A. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbaris ordinary least square (OLS), karena uji asumsi klasik yang umumnya digunakan adalah uji multikolisioneritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi tidak ada ketentuan khusus tentang urutan tes yang harus dipenuhi terlebih dahulu

### **B. Uji Normalitas**

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov**

No	Statistik	Sig	Keterangan
1	257	0,012*	Tidak Normal
2	292	0,000*	Tidak Normal
3	231	0,000*	Tidak Normal
4	153	0,200	Normal

Ket : \* signifikan pada  $\alpha = 5\%$

Sumber :Data Primer setelah diolah,2020

Terdapat signifikansi 0,012 yaitu kurang dari 0,05 tidak normal dan terdapat signifikan 0,000 yaitu kurang dari 0,005 tidak normal dan terdapat

signifikan 0,000 yaitu kurang dari 0,005 tidak normal sementara terdapat signifikan 0,200 yaitu lebih dari 0,05 Norma

### C. Uji Multikolinoretas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinoretas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Harga	0,978	1,022
2	JTK	0,979	1,022
3	Pendapatan	0,998	1,002

Sumber :Data Primer setelah diolah,2020

Terdapat pada bagian Coefisient pada bagian collinearity statistics diketahui nilai tolerance dan VIF, nilai Tolerance untuk variabel harga (X1) adalah 0,978 dan variabel jumlah tanggungan keluarga (X2) adalah 0,979 dan untuk variabel pendapatan (X3) adalah 0,998 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel harga (X1) adalah 1,022 > 10,00 dan variabel jumlah tanggungan keluarga (X2) adalah 1,022 > 10,00 dan untuk variabel pendapatan (X3) adalah 1,002 > 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

### D. Uji Heterroskedasritas

Tabel 11. Hasil Heterroskedasritas

No	Variabel	Koefisien Regresi	Sig
1	Harga	16.306	0,000*
2	JTK	0,450	0,001*
3	Pendapatan	-0,032	0,516

Ket : \* signifikan pada  $\alpha = 5 \%$

Sumber :Data Primer setelah diolah,2020

Terdapat pada bagian Coefisient dan variabel dependen, berdasarkan output diatas diketahui nilai signfikan (Sig), untuk variabel harga (X1) adalah 0,000, nilai signifikan (sig) untuk variabel jumlah tanggungan keluarga (X2) adalah 0,001, nilai signifikansi (Sig) sementara untuk variabel pendapatan (X3) adalah 0,516, karena nilai signifikansi variabel harga dan jumlah tanggungan keluarga diatas lebih kecil dari 0,05 dan terdapat nilai tidak signifikan yaitu variabel pendapatan diatas lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.4. Elastisitas Permintaan

Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu daerah tertentu dengan tingkat harga tertentu dan dalam periode tertentu, hukum permintaan hanya berlaku bila kondisi ceteris paribus atau asumsi lain tidak mengalami perubahan.

Kepekaan dari fungsi permintaan terhadap perhubungan harga dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebasnya, karena satu cirri menarik model logaritma berganda ini adalah bahwa nilai koefisien regresi merupakan nilai elastisitasnya, jadi dengan model ini, nilai elastisitasnya merupakan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas.

Koefisien elastisitas diperhitungkan hanya pada variabel-variabel bebas yang secara individual berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas, pada model fungsi permintaan yang menggunakan persamaan logaritma berganda, nilai elastisitasnya ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas, hasil analisis elastisitas permintaan beras terhadap rumah tangga di

Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 12. Nilai Elastisitas Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga

Variabel	Nilai Elastisitas	
	Harga	Pendapatan
Harga	16,306	
Pendapatan		-0,032

Sumber :Data Primer setelah diolah,2020

### 1. Elastisitas Harga

Berdasarkan analisis diketahui besarnya elastisitas harga beras sebesar 16,306. Nilai elastisitas bertanda positif menunjukkan bahwa variable harga beras memiliki hubungan yang positif dengan permintaan beras dan nilai elastisitas yang kurang dari satu menandakan bahwa elastisitas harga bersifat inelastis, ini berarti jika harga beras naik 1% maka permintaan beras akan turun sebesar 16,306%, begitu juga sebaliknya jika harga beras turun jika harga beras turun 1% maka permintaan beras akan naik sebesar 16,306%.

Harga merupakan salah satu faktor utama yang sangat diperhatikan oleh konsumen untuk mengambil keputusan dalam pembelian suatu barang, oleh karena itu apabila didalam suatu pasar menjual sejenis barang yang mempunyai manfaat atau kegunaan yang sama. Maka konsumen akan lebih memilih untuk membeli barang yang harganya lebih murah, harga komoditi pertanian, seperti harga beras relatif berfluktuasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh musim, dimana saat musim panen produk beras melimpah sehingga harga rendah maka permintaan konsumen terhadap beras meningkat, sedangkan pada musim paceklik, produk beras menurun sehingga harga melambung tinggi yang

mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen terhadap komoditi ini, menyatakan secara umum bila harga suatu komoditi tinggi, maka hanya sedikit orang yang mau dan mampu membelinya. Akibatnya jumlah komoditas yang dibelinya hanya sedikit saja, kalau harga komoditas tersebut diturunkan, maka lebih banyak orang yang mau dan mampu membeli, sehingga jumlah komoditas yang dibelih semakin banyak. Jadi apabila harga beras itu sendiri naik maka permintaan beras akan menurun. (Deviana, Kusrini, & Suyatno, 2014)

## **2. Elastisitas Pendapatan**

Berdasarkan hasil analisis diketahui besarnya elastisitas pendapatan adalah sebesar -0,032, nilai elastisitas bertanda negatif menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki hubungan terbalik dengan permintaan beras terhadap rumah tangga, artinya jika pendapatan naik 1 persen maka permintaan beras terhadap rumah tangga terhadap pendapatan akan turun 0,032 persen begitu juga sebaliknya. Permintaan beras bersifat inelastic karena koefisien  $E_p < 1$ , yang artinya persentase perubahan harga adalah lebih besar dari pada persentase perubahan jumlah yang diminta

Pendapatan merupakan faktor yang dalam menentukan variasi permintaan terhadap berbagai jenis barang karena besar kecilnya pendapatan dapat menggambarkan daya beli konsumen, bila terjadi perubahan dalam pendapatan maka akan menimbulkan perubahan, hal ini dapat diterima karena semakin tinggi pendapatan seseorang lebih cenderung mementingkan prestige, seiring waktu berjalan terjadi peningkatan pendapatan. (Deviana, Kusrini, & Suyatno, 2014)

### **3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini variabel bebas adalah harga, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga sedangkan variabel terikat adalah permintaan beras di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras terhadap rumah tangga, melalui analisis regresi berganda dengan metode ordinary least square (OLS) koefisien regresi untuk faktor yang mempengaruhi permintaan beras beras.

Berdasarkan hasil regresi berganda bahwa nilai signifikan, untuk harga maka dari itu hipotesis diterima,artinya variabel harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras, Data selanjutnya untuk variabel jumlah tanggungan keluarga, maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras.Selanjutnya untuk variabel pendapatan, data diatas menunjukkan nilai signifikansi maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikansi terhadap permintaan beras.

#### a. Harga Beras X1

Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis permintaan beras terhadap rumah tangga yaitu harga signifikan dengan koefisien regresi berganda dengan harga 16,306. Hal ini menunjukkan nilai signifikan untuk harga (X1) 0.000 ini membuktikan

pengaruh permintaan beras terhadap harga dengan signifikan yaitu nilai 0,000. Hal ini menunjukan bahwa harga sangat berpengaruh terhadap permintaan beras rumah tangga hasil analisis menujukkan bahwa koefisien regresi yang bertanda positif, bila harga naik maka jumlah beras yang diminta akan naik.

b. Jumlah tanggungan keluarga X2

Hasil analisis permintaan beras terhadap rumah tangga yaitu jumlah tanggungan keluarga signifikan dengan koefisien regresi berganda dengan jumlah tanggungan keluarga 0,450. Hal ini menujukkan nilai signifikan untuk jumlah tanggungan keluarga X2 0,001 ini membuktikan pengaruh permintaan beras terhadap jumlah tanggungan keluarga dengan signifikan yaitu nilai 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap permintaan beras, karena setiap jumlah tanggungan keluarga meningkat maka akan meningkatkan permintaan beras.

c. Pendapatan X3

Hasil analisis permintaan beras terhadap rumah tangga yaitu pendapatan tidak signifikan dengan koefisien regresi berganda dengan jumlah pendapatan -0,032. Hal ini menujukkan nilai tidak signifikan untuk pendapatan X3 0,516. Ini membuktikan pengaruh permintaan beras terhadap pendapatan dengan tidak signifikan dengan nilai 0,516. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap permintaan beras karena setiap pendapatan meningkat maka akan meningkat permintaan beras.

#### **4. Elastisitas Permintaan**

Penelitian yang dilakukan oleh (wiwin, 2010) menunjukkan bahwa elastisitas permintaan terhadap pendapatan mempunyai hubungan negatif karena perubahan pendapatan dan perubahan permintaan bergerak secara nilai koefisien -0.032 yang berarti jika terjadi kenaikan pendapatan sebesar 1 persen, maka akan mengakibatkan bertambahnya permintaan beras sebesar -0,032 begitu juga sebaliknya. Angka elastisitas pendapatan rumah tangga menunjukkan beras termasuk komoditi barang normal yaitu barang-barang konsumsi yang jumlah pemakaianya bertambah apabila pendapatan konsumen bertambah sebaliknya jumlah pemakaian berkurang apabila pendapatan konsumen berkurang. Pendapatan merupakan faktor yang dalam menentukan variasi permintaan terhadap berbagai jenis barang karena besar kecilnya pendapatan dapat daya beli konsumen, bila terjadi perubahan dalam pendapatan maka akan menimbulkan perubahan dalam mengkonsumsi berbagai jenis barang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa

1. Harga beras, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, sangat berpengaruh nyata terhadap permintaan beras terhadap rumah tangga di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian yang berpengaruh terhadap Permintaan Beras yaitu harga beras dengan nilai signifika  $0.000 < 0,05$  dan jumlah tanggungan keluarga dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap permintaan beras dengan nilai tidak signifikan  $0,516$ .
2. Harga beras memiliki nilai elastisitas sebesar  $16,306$  dan elastisitas pendapatan memiliki nilai sebesar  $-0,032$  yang artinya elastisitas harga memiliki nilai positif sedangkan elastisitas pendapatan memiliki nilai elastisitas negatif.

#### **5.2 Saran**

1. Kepada pemerintah agar memperhatikan stok beras yang ada dikelurahan hunggaluwa karena beras merupakan makanan pokok dimana permintaan beras setiap tahunnya meningkat seiring dengan pertambahan penduduk untuk itu perlu adanya upaya untuk menjaga ketersediaan beras agar kebutuhan akan beras dapat selalu terpenuhi mengingat yang paling besar mempengaruhi permintaan beras adalah jumlah anggota keluarga.

2 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan lebih baik lagi terkait dengan apa yang akan diteliti karena pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tahun ini kurang maksimal karena adanya keterbatasan waktu yang ditentukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, & Made. (2004). Sehat bersama aneka serat pangan alami. Solo.
- Darmodar, G. (2006). Dasar-dasar ekonometrika. Erlangga.
- Deviana, I., Kusrini, N., & Suyatno, A. (2014). Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Beras 3.
- Faisal, H. (2017). Analisis Permintaan Beras. Kabupaten Pohuato: Universitas Ichsan Gorontalo.
- Fajar. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di indonesia. surakarta.
- Fatoni, N. S. (2014). Pengantar ilmu ekonomi. Bandung.
- Fatoni, S. N. (2014). Pengantar Ilmu Ekonomi. Bandung: cv pustaka setia.
- Hanafi, R. (2010). pengantar ekonomi pertanian. yogyakarta: cv andi offset.
- Hanafi, R. (2010). Pengantar ekonomi pertanian. yogyakarta.
- Hanafi, R. (2010). Pengantar ekonomi pertanian. yogyakarta: cv andi offset.
- Harmini. (2009). Modul matakuliah metode kuantitatif bisnis 1. bogor: Institut pertanian bogor.
- Haryadi. (2006). Teknologi Pengolahan Beras. yogyakarta: Gaja mada university.
- Herdiansyah, A. (2016). Analisis permintaan beras. Artikel Ilmiah 2016 , 1.
- Hunow, F. (2017). Analisis permintaan beras. Gorontalo: Universitas Ichsan Gorontalo.
- Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman padi pola jajar legowo dan jarak tanam. agroteknologi , 27.
- Pracoyo, A. (2006). Aspek dasar ekonomi mikro. Jakarta.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2014). pengantar ilmu ekonomi. jakarta: ekonomi universitas.

- Setiadi, & N. J. (2003). Perilaku konsumen konsep dan implikasinya untuk strategi dan penelitian pemasaran. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung.
- Sukirno, & Sadono. (2003). Pengantar Teori Mikroekonomi. jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, & Sadono. (2003). Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan. Yogyakarta: ANDI.
- Tarigan, W. (2011). analisis permintaan dan penawaran beras. agribisnis .
- Tarigan, W., Lubis, Z., & zein, Z. (2011). analisis permintaan dan penawaran beras. agribisnis .
- Tarigan, W., Lubis, Z., & Zein, Z. (2011). Analisis Permintaan dan penawaran beras. Agribisnis .
- Utama, Z. H. (2015). Budidaya padi pada lahan marjin. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Wahidin Tarigan, Z. I. (2011). Analisis permintaan dan penawaran beras. agribisnis .

## **Lampiran 1. Kuisioner Penelitian**

### **ANALISIS PERMINTAAN BERAS TERHADAP RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HUNGGALUWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Status : Menikah/Belum menikah
5. Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMA/S1
6. Pekerjaan :
7. Jumlah Tanggungan Keluarga :
8. Pendapatan Perbulan Keluarga : Rp
9. Posisi Dalam Keluarga :

#### **B. URAIAN PERTAYAAN**

1. Apakah beras menjadi makanan pokok anda dan keluarga? Ya/Tidak
2. Berapa banyak kebutuhan beras untuk 1 kali konsumsi? Rp  
L/Kg

3. Berapa kali anda mengkonsumsi beras dalam sehari?

Kali

4. Berapa kali anda membeli beras dalam 1 bulan?
5. Berapa banyak beras yang dibeli dalam 1 bulan?
6. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli beras?
7. Dimana biasanya anda membeli beras?
8. Berapa biaya yang akan dikeluarkan dalam sehari untuk makanan keluarga?
9. Apakah dalam 1 bulan konsumsi beras anda tetap atau ada perubahan jumlah

Dikonsumsi Jika Ya,berapa banyak konsumsi beras?

10. Jika harga beras naik apakah anda akan mengurangi jumlah beras yang akan dibeli jika ya berapa harga berasnya?

11. Makanan Pengganti Beras

No	Produk	Harga/Liter	Jumlah Liter	Total
1				
2				
3				
4				

12. Apakah harga barang lain seperti jagung atau umbi-umbian mempengaruhi harga beras? Ya/Tidak
13. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli makanan pokok lain seperti jagung atau umbi-umbian

**Lampiran 2. Identitas Responden**

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	STATUS PERNIKAHAN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	JTK	PENDAPATAN PERBULAN	POSI SI DALAM KELUARGA
1	R1	47	Perempuan	Menikah	Smp	IRT	4	1,000,000	Ibu
2	R2	21	Perempuan	menikah	SMP	IRT	2	500,000	Ibu
3	R3	58	Perempuan	Menikah	SD	Penjual Nasi	2	250,000	Ibu
4	R4	60	Perempuan	Menikah	SD	IRT	4	600,000	Ibu
5	R5	52	Perempuan	Menikah	SD	Penjual Nasi	2	300,000	Ibu
6	R6	68	Perempuan	Menikah	SD	Penjual Nasi	2	500,000	Ibu
7	R7	52	Perempuan	Menikah	SD	Pedagang	2	500,000	Ibu
8	R8	49	Perempuan	Menikah	SD	IRT	1	500,000	Ibu
9	R9	71	Perempuan	Menikah	SMA	Pensiunan		2,000,000	Ibu
10	R10	32	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	1	500,000	Ibu
11	R11	61	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu

12	R12	32	Perempuan	Menikah	SD	IRT	4	500,000	Ibu
13	R13	38	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
14	R14	44	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	3	500,000	Ibu
15	R15	43	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	500,000	Ibu
16	R16	45	Laki-Laki	Menikah	Tidak Sekolah	Nelayan	3	500,000	Kepala Keluarga
17	R17	21	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	6	600,000	Ibu
18	R18	23	Laki-Laki	Balum Menikah	SMA	Foto Kopi	0	1,500,000	Anak
	R19	51	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	1,000,000	Ibu
20	R20	60	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	6	1,000,000	Ibu
21	R21	33	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	4	500,000	Ibu
22	R22	21	Laki-Laki	Balum Menikah	SMA	Foto Kopi		1,000,000	Anak
23	R23	24	Perempuan	Menikah	S1	IRT	1	1,000,000	Ibu
24	R24	30	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	2	200,000	Ibu
25	R25	42	Perempuan	Menikah	SD	Pedagang	4	1,000,000	Ibu
26	R26	21	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	1	750,000	Ibu

27	R27	30	Perempuan	Menikah	SD	IRT	4	300:00:00	Ibu
28	R28	30	Perempuan	Menikah	SD	IRT	2	750,000	Ibu
29	R29	58	Perempuan	Menikah	SMP	Pedagang	1	500,000	Ibu
30	R30	50	Perempuan	Menikah	SD	IRT	p	600,000	Ibu
31	R31	52	Perempuan	Menikah	SD	IRT	1	500,000	Ibu
32	R32	35	Perempuan	Menikah	SD	IRT	1	300,000	Ibu
33	R33	42	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	750,000	Ibu
34	R34	62	Perempuan	Menikah	SD	IRT	5	1,000,000	Ibu
35	R35	37	Laki-Laki	Menikah	SMP	Menjahit	5	1,000,000	Ibu
36	R36	28	Perempuan	Menikah	SMA	Wirasuasts		1,500,000	Ibu
37	R37	38	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	300,000	Ibu
38	R38	47	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	2	500,000	Ibu
39	R39	40	Perempuan	Menikah	SD	IRT	4	500,000	Ibu
40	R 40S	38	Perempuan	Menikah	SD	IRT	4	1,000,000	Ibu

41	R41	61	Perempuan	Menikah	SD	Pedagang	3	600,000	Ibu
42	R42	66	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	1	1,000,000	Ibu
43	R43	29	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	500,000	Ibu
44	R44	52	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	1,000,000	Ibu
45	R45	48	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	800,000	Ibu
46	R46	52	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	500,000	Ibu
47	R47	39	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	600,000	Ibu
48	R48	62	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
49	R49	57	Perempuan	Menikah	SD	Penjual ikan	3	700,000	Ibu
50	R50	63	Perempuan	Menikah	SD	IRT	2	600,000	Ibu
51	R51	47	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	1	600,000	Ibu
52	R52	55	Perempuan	Menikah	SMA	Pensiunan	2	2,000,000	Ibu
53	R53	39	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	600,000	Ibu
54	R54	48	Laki-Laki	Menikah	SMP	IRT	3	1,000,000	Ibu
55	R55	48	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	4	1,000,000	Ibu

56	R56	51	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	4	500,000	Ibu
57	R57	85	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
58	R58	40	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	1,000,000	Ibu
59	R59	53	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	600,000	Ibu
60	R60	47	Perempuan	Menikah	SD	Pedagang		500,000	Ibu
61	R61	32	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	1,000,000	Ibu
62	R62	32	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	2	700,000	Ibu
63	R63	29	Perempuan	Menikah	S1	IRT	2	2,800,000	Ibu
64	R64	34	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
65	R65	45	Perempuan	Menikah	SD	Pedagang	3	1,000,000	Ibu
66	R66	42	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	3	500,000	Ibu
67	R67	61	Perempuan	Menikah	S1	Pensiunan	3	600,000	Ibu
68	R68	42	Perempuan	Menikah	SMA	Pedagang	1	700,000	Ibu
69	R69	23	Perempuan	Menikah	S1	IRT	1	500,000	Ibu

70	R70	41	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	4	500,000	Ibu
71	R71	43	Perempuan	Menikah	SMA	Wirasuasts	3	600,000	Ibu
72	R72	42	Perempuan	Menikah	SMP	Wirasuasts	2	600,000	Ibu
73	R73	27	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	1	500,000	Ibu
74	R74	30	Perempuan	Menikah	SMA	Wirasuasts	2	1,000,000	Ibu
75	R75	48	Perempuan	Menikah	S1	Guru	1	1,000,000	Ibu
76	R76	61	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
77	R77	55	Perempuan	Menikah	SMA	Pedagang	1	600,000	Ibu
78	R78	22	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	700,000	Ibu
79	R79	35	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	3	1,000,000	Ibu
80	R80	46	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	500,000	Ibu
81	R81	34	Perempuan	Menikah	S1	IRT	2	500,000	Ibu
82	R82	40	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	800,000	Ibu

83	R83	27	Perempuan	Menikah	SD	IRT	2	500,000	Ibu
84	R84	33	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	1	300,000	Ibu
85	R85	52	Perempuan	Menikah	SMP	IRT	4	1,000,000	Ibu
86	R86	41	Perempuan	Menikah	SD	IRT	2	2,000,000	Ibu
87	R87	57	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	600,000	Ibu
88	R88	53	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	4	2,000,000	Ibu
89	R89	36	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
90	R90	35	Perempuan	Menikah	SD	IRT	2	700,000	Ibu
91	R91	21	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	3	500,000	Ibu
92	R92	34	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	1,000,000	Ibu
93	R93	44	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	4	500,000	Ibu
94	R9 4	52	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	600,000	Ibu
95	R95	26	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	500,000	Ibu
96	R96	18	Perempuan	Menikah	SD	IRT	1	500,000	Ibu
97	R97	53	Perempuan	Menikah	SD	IRT	3	800,000	Ibu

98	R98	39	Perempuan	Menikah	S2	PNS	4	5,000,000	Ibu
99	R99	28	Perempuan	Menikah	SMA	IRT	2	700,000	Ibu

**Lampiran 3. Data Variabel Y dan X1,X2,X3,X4**

Y	X1	X2			X3	X4
		Jagung	Pisang	Ubi		
10	9000	5000	0	10.000	4	1.000.000
10	9000	5000	10.000	0	2	500.000
20	9000	5000	10.000	0	2	250.000
30	9000	5000	10.000	0	4	600.000
30	9000	5000	0	10.000	2	300.000
24	9000	5000	0	10.000	2	500.000
2	8000	5000	0	10.000	2	500.000
10	8000	5000	0	10.000	1	500.000
15	9000	5000	0	10.000	1	500.000
30	9000	5000	10.000	10.000	3	500.000
30	9000	5000	10.000	10.000	4	500.000
20	9000	5000	0	10.000	3	500.000
20	9000	5000	0	10.000	3	500.000
2	8000	5000	0	10.000	3	500.000
30	9000	5000	s0	10.000	3	500.000
45	9000	5000	0	10.000	6	600.000
45	9000	5000	10.000	10.000	6	1.000.000
20	9000	5000	10.000	0	1	1.000.000
5	9000	5000		10.000	2	200.000
10	9000	5000	0	0	4	1.000.000
30	9000	5000	10.000	0	4	300:00:00
8	9000	5000	0	0	1	500.000

5	9000	5000	10.000	0	1	300.000
10	9000	5000	0	10.000	3	750.000
20	9000	5000	10.000	10.000	5	1.000.000
20	9000	5000	0	0	3	300.000
15	9000	5000	0	0	2	500.000
24	9000	5000	10.000	0	4	500.000
24	9000	5000	0	0	4	1.000.000
30	9000	5000	0	0	3	600.000
10	9000	5000	10.000	0	1	1.000.000
20	9000	5000	0	0	3	500.000
20	9000	5000	0	0	3	1.000.000
24	9000	5000	0	10.000	3	800.000
16	9000	5000	0	10.000	3	500.000
16	9000	5000	10.000	10.000	3	600.000
20	9000	5000	0	10.000	3	500.000
20	9000	5000	10.000	10.000	3	700.000
30	9000	5000	10.000	0	2	600.000
10	9000	5000	0	10.000	1	600.000
2	8000	5000	0	10.000	2	2.000.000
1	9000	5000	10.000	10.000	3	600.000
30	9000	5000	10.000	0	3	1.000.000
20	9000	5000	10.000	0	4	1.000.000
45	9000	5000	10.000	10.000	4	500.000
16	9000	5000	0	0	3	500.000

36	9000	5000	10.000	0	3	1.000.000
10	9000	5000	0	0	2	600.000
10	9000	5000	0	0	2	1.000.000
7	9000	5000	10.000	0	2	700.000
20	9000	5000	0	10.000	2	2.800.000
8	9000	5000	10.000	0	3	500.000
20	9000	5000	0	0	3	1.000.000
20	9000	5000	10.000	0	3	500.000
15	9000	5000	0	0	3	600.000
12	9000	5000	10.000	10.000	1	700.000
10	9000	5000	10.000	0	1	500.000
15	9000	5000	10.000	0	4	500.000
24	9000	5000	10.000	0	3	600.000
10	9000	5000	0	0	2	600.000
15	9000	5000	0	0	1	500.000
10	9000	5000	10.000	10.000	2	1.000.000
10	9000	5000	10.000	0	1	1.000.000
12	9000	5000	0	10.000	3	500.000
10	9000	5000	0	0	1	600.000
10	9000	5000	10.000	0	2	700.000
30	9000	5000	0	10.000	3	1.000.000
10	9000	5000	0	10.000	2	500.000
1	8000	5000	10.000	0	2	500.000
2	8000	5000	0	10.000	2	800.000

10	9000	5000	10.000	0	2	500.000
15	9000	5000	10.000	0	1	300.000
20	9000	5000	10.000	0	4	1.000.000
10	9000	5000	0	10.000	2	2.000.000
30	9000	5000	10.000	0	3	600.000
24	9000	5000	10.000	0	4	2.000.000
16	9000	5000	10.000	0	3	500.000
15	9000	5000	0	10.000	2	700.000
30	9000	5000	10.000	0	3	500.000
12	9000	5000	10.000	0	2	1.000.000
10	9000	5000	0	0	4	500.000
20	9000	5000	0	10.000	3	600.000
12	9000	5000	10.000	0	3	500.000
10	9000	5000	0	10.000	1	500.000
10	9000	5000	0	10.000	3	800.000
16	9000	5000	10.000	0	4	5.000.000
1	8000	5000	0	10.000	2	700.000

## Lampiran 4. Hasil Regresi Berganda

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Beras	1.1283	.35495	87
Harga	3.9501	.01399	87
Jtk	.3813	.20409	87
Pendapatan	5.7629	.54899	87
Jagung	3.6990	.00000	87

### Correlations

		Beras	harga	Jtk	pendapatan	Jagung
Pearson Correlation	Beras	1.000	.682	.352	-.083	.
	Harga	.682	1.000	.143	-.039	.
	Jtk	.352	.143	1.000	-.036	.
	pendapatan	-.083	-.039	-.036	1.000	.
	Jagung	.	.	.	.	1.000
Sig. (1-tailed)	Beras	.	.000	.000	.221	.000
	Harga	.000	.	.093	.360	.000
	Jtk	.000	.093	.	.370	.000
	pendapatan	.221	.360	.370	.	.000
	Jagung	.000	.000	.000	.000	.
N	Beras	87	87	87	87	87
	Harga	87	87	87	87	87
	Jtk	87	87	87	87	87
	pendapatan	87	87	87	87	87
	Jagung	87	87	87	87	87

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 <sup>a</sup>	.534	.517	.24675	1.886

a. Predictors: (Constant), pendapatan, jtk, harga

b. Dependent Variable: beras

**ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.782	3	1.927	31.655	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.053	83	.061		
	Total	10.835	86			

a. Dependent Variable: beras

b. Predictors: (Constant), pendapatan, jtk, harga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-63.271	7.601		-8.324	.000
	Harga	16.306	1.922	.643	8.483	.000
	Jtk	.450	.132	.259	3.414	.001
	Pendapatan	-.032	.049	-.049	-.652	.516

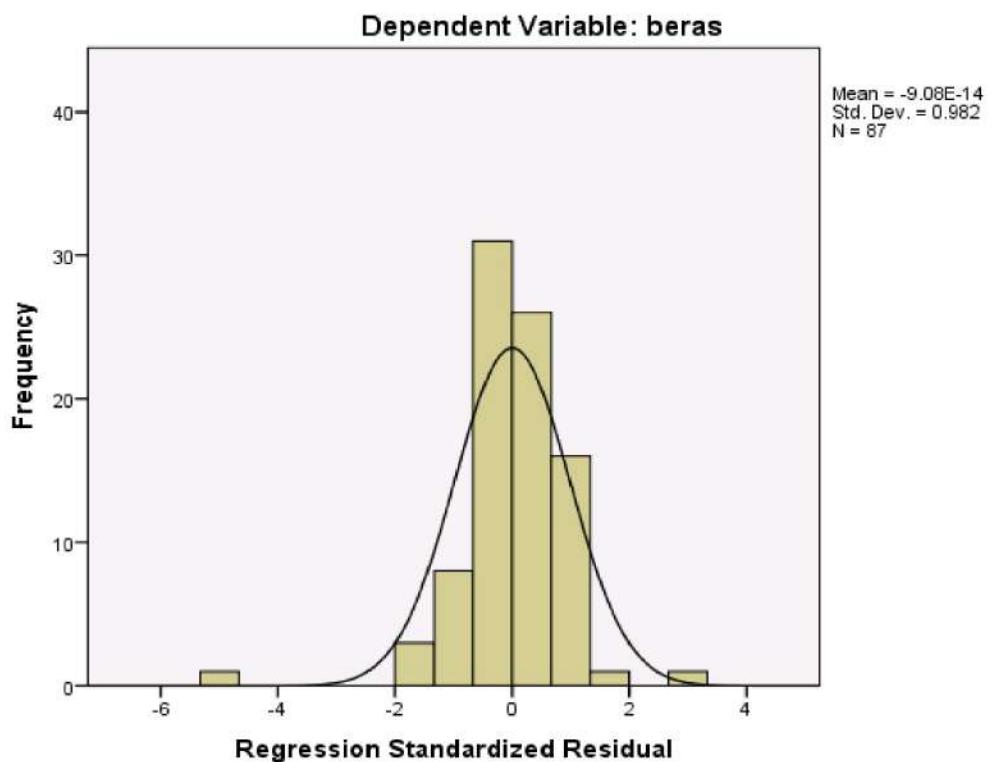
a. Dependent Variable: beras

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-63.271	7.601	-8.324	.000
	Harga	16.306	1.922		
	Jtk	.450	.132		
	Pendapatan	-.032	.049		

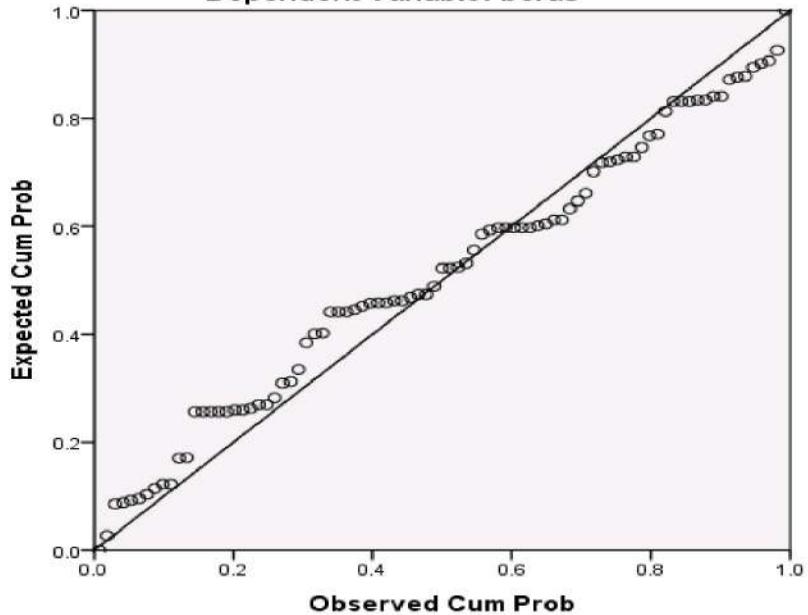
a. Dependent Variable: beras

### Histogram



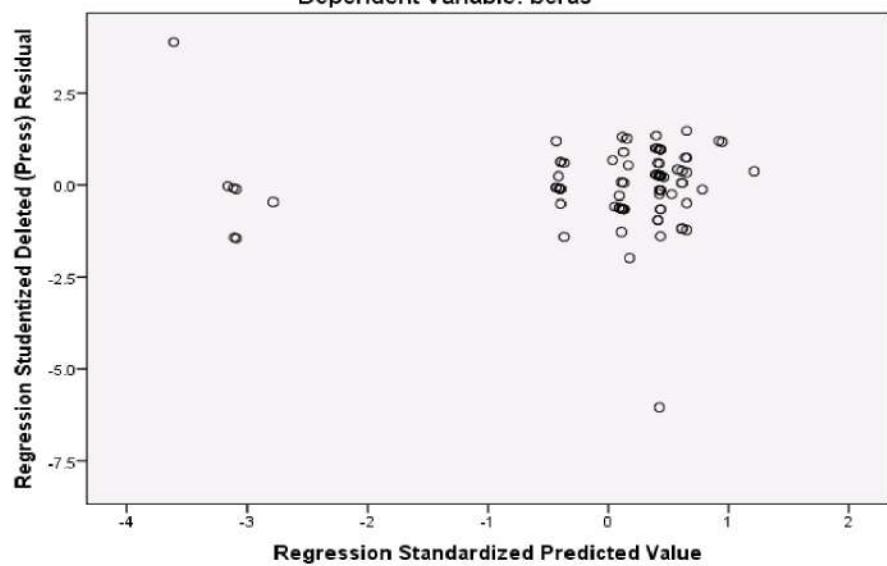
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: beras



Scatterplot

Dependent Variable: beras



## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1. Wawancara dengan salah satu masyarakat**



**Gambar 2. Wawancara dengan salah satu masyarakat**

Gambar 3. Wawancara dengan salah satu masyarakat



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu masyarakat

## RIWAYAT HIDUP



Siska S Asingo Lahir di Buol, Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, pada tanggal 04 AGUSTUS 1997. Beragama islam dengan jenis kelamin perempuan anak pertama dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak Sukmar S Asingo dan Ibu Wahida D Paera. Penulis meyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Paleleh pada tahun 2004, Meyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah menengah pertama pada tahun 2010, Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Akhir dan diselesaikan pada tahun 2013 di SMA 1 Paleleh dan penulis melanjutkan pendidikan S1 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Sebelum meyelesaikan pendidikan penulis mengikuti Magang di Balai Pemantapan Kawasan Hutan pada tahun 2019 dan Mengukuti KKLP dari Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2019 di desa Huyula Kecamtan Motilango Kabupaten Gorontalo.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 1967/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Hunggaluwa

di,-

Kabupaten Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Siska S. Asingo  
NIM : P2216026  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Lokasi Penelitian : Desa Hunggaluwa, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo  
Judul Penelitian : ANALISIS PERMINTAAN BERAS TERHADAP RUMAH TANGGA DI DESA HUNGGALUWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 09 Desember 2019

Ketua,

  
**Dr. Rahmisyari, ST., SE**  
**NIDN 0929117202**

+



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO**  
**KECAMATAN LIMBOTO**

*Kelurahan Hunggaluwa Jl. Mbui Bungale No. 474 Telp. (0435) 880994*

**REKOMENDASI**

Nomor : 474 / Hglw / 274 / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **FATMAH P. LANTOWA**  
Jabatan : Sekretaris Hunggaluwa  
Alamat : Kel. Hunggaluwa Kec. Limboto

Menerangkan kepada,

N a m a : **SISKA S. ASINGO**  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : P2216026  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Kwalabesar Kecamatan Palele  
Kabupaten Buol.

Benar – benar telah Melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga”** Di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto

Kabupaten Gorontalo Pada tanggal 14 Januari s/d 08 Februari 2020.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan untuk dipergunakan seperlunya. -





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0292/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : SISKA A SINGO  
NIM : P2216026  
Program Studi : Agribisnis (S1)  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Judul Skripsi : Analisis Permintaan Beras Terhadap Rumah Tangga  
Dikelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto  
Kabupaten Gorontalo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 31%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 30 Juni 2020  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing I dan Pembimbing II
1. Yang bersangkutan

Skripsi\_SISKA S ASINGO\_P2216026\_ANALISIS PERMINTAAN  
BERAS TERHDAP RUMAH TANGGA DIKELURAHAN  
HUNGGALUWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN  
GORONTALO

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>31</b> %	<b>29</b> %	<b>11</b> %	<b>24</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	4%
2	eprints.uns.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
4	adoc.tips Internet Source	2%
5	ojs.uma.ac.id Internet Source	2%
6	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%

---

9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a>	1 %
10	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a>	1 %
11	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a>	1 %
12	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a>	1 %
13	<a href="#">Submitted to Sriwijaya University</a> Student Paper	1 %
14	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a>	1 %
15	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a>	1 %
16	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a>	1 %
17	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a>	1 %
18	<a href="#">Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</a> Student Paper	1 %
19	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a>	<1 %
20	<a href="#">Submitted to Universitas Muhammadiyah</a>	

---

21	lp4m.unair.ac.id	<1 %
	Internet Source	
22	ririnhotmaidasiagian.blogspot.com	<1 %
	Internet Source	
23	konsultasiskripsi.com	<1 %
	Internet Source	
24	oldlms.unhas.ac.id	<1 %
	Internet Source	
25	repository.pelitabangsa.ac.id	<1 %
	Internet Source	
26	www.docstoc.com	<1 %
	Internet Source	
27	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY	<1 %
	Student Paper	
28	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1 %
	Internet Source	
29	Submitted to Universitas Jember	<1 %
	Student Paper	
30	Submitted to Universitas Sam Ratulangi	<1 %
	Student Paper	
31	eprints.ung.ac.id	<1 %
	Internet Source	

---

Exclude quotes      On      Exclude matches      < 25 words  
Exclude bibliography      On